

MELATIH KECERDASAN KINESTETIK MELALUI PERMAINAN KREATIF TANGKAP BOLA UNTUK ANAK USIA DINI

Ani Iriani¹, Sharina Munggaraning Westhisi²

¹ TAAM Bani Umar, Bandung

² IKIP Siliwangi, Cimahi

¹ fadhilzamzam05@gmail.com, ² sharina@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

The background in this study is about kinesthetic intelligence in early childhood, where kinesthetic intelligence is still low, due to the lack of strength of children in coordinating hand and foot movements. Kinesthetic intelligence is very influential in stimulating children's physical growth and development. Children who master kinesthetic movement intelligence tend to have good body coordination. Therefore, a fun learning process is needed that can improve kinesthetic intelligence, one of which is through creative catch ball games. The purpose of this research is to determine children's activities in improving kinesthetic intelligence through creative game catching ball at the Taan Bani Umar institution. The research method used is descriptive qualitative research with 15 students from TAAM Bani Umar as the subject. Data collection techniques are taken through observation, interviews and documentation. The instrument used is in the form of an observation checklist sheet that contains indicators that can be used to regulate the concept of children's kinetic intelligence. While the data analysis consists of data reduction, data presentation, triangulation. Based on the results of the research, the planning was carried out by the teacher by preparing the curriculum, carried out with full sincerity and was able to mimic the motion of throwing and catching the ball, and the result of the development of the indicator was that the child was able to control himself in throwing and catching the ball on the spot or beside the body.

Keywords: Kinesthetic Intelligence, Catch Ball, Early Childhood

ABSTRAK

Latar belakang pada penelitian ini tentang kecerdasan kinestetik pada anak usia dini, dimana kecerdasan kinestetik ini masih rendah, karena kurangnya kekuatan anak dalam mengkoordinasikan gerakan tangan dan kaki. Kecerdasan kinestetik sangat berpengaruh untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Anak yang menguasai kecerdasan gerak kinestetik cenderung koordinasi tubuhnya baik. Oleh sebab itu diperlukan suatu pembelajaran menyenangkan yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik, salah satunya melalui permainan kreatif tangkap bola. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas anak dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui permainan kreatif tangkap bola di lembaga Taan Bani Umar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian 15 peserta didik dari TAAM Bani Umar. Teknik pengumpulan data yang diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar ceklis observasi yang berisi indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengatur konsep pada kecerdasan kinestetik anak. Sedangkan analisis datanya terdiri dari reduksi data, penyajian data, triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan dilaksanakan guru dengan menyiapkan kurikulum, dilaksanakan dengan penuh kesungguhan dan dapat menirukan gerakan melempar dan menangkap bola, dan hasil perkembangan indikatornya adalah anak mampu mengontrol diri dalam melempar dan menangkap bola ditempat maupun disamping badan.

Kata Kunci: Kecerdasan kinestetik, tangkap bola, anak usia dini

PENDAHULUAN

Kecerdasan kinestetik pada anak yaitu kemampuan seseorang untuk mengaplikasikan sekecil anggota tubuh atau fisiknya untuk menyalurkan konsep gagasan dan kata hati yang ada didalam dirinya. Seperti halnya pendapat Umami, Kurniah, dan Delrefi (2016, hlm.15-16) Kecerdasan kinestetik yakni keahlian dalam mengaplikasikan semua tubuh untuk mengenyalkan konsep gagasan dan rasa hati dengan baik dalam memproses atau menghasilkan sesuatu.

Dalam membangun kecerdasan kinestetik diperlukan kreativitas yang ada pada diri anak pada umumnya. Kreatif merupakan kemampuan untuk mencapai hasil yang beraneka ragam dan aktual yang berhasil dilakukan, baik dalam segi ilmiah, sastra maupun segi lainnya. Anak yang menguasai kecerdasan gerak kinestetik cenderung koordinasi tubuhnya baik. Aksi-aksi mereka terlihat seimbang, lentur dan cepat. Secara artistik mereka mempunyai kemampuan menari dan menggerakkan tubuh mereka dengan luwes dan lentur (Sobariah dan Santana, 2019, hlm.371).

Seperti halnya permainan kreatif tangkap bola yakni salah satu permainan yang menggunakan bola sebagai alat dan biasanya permainan tangkap bola seringkali diterapkan di lingkungan PAUD dengan tujuan dapat melatih motorik kasar. Fakta yang terjadi dilapangan bahwa pada proses permainan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik yang ada di TAAM Bani Umar belum berkembang karena anak belum mampu mengkoordinasikan keserasian, keahlian, ketangguhan, keluwesan pada saat melakukan kegiatan permainan kreatif tangkap bola. Masih banyak anak yang belum mampu menggunakan tangannya

pada saat melakukan kegiatan permainan tersebut. Adapun permainan kreatif dalam permainan kreatif tangkap bola di TAAM Bani Umar belum menunjukkan hasil yang signifikan.

Menurut Munandar (dalam Mulyani, 2019, hlm.97), menyatakan maka kreativitas di definisikan menjadi empat aspek, yakni pribadi, proses, pendorong, produk. Pertama definisi pribadi, yakni kreativitas menggambarkan keistimewaan pribadi ketika berinteraksi dengan lingkungannya, kedua proses merupakan bersibuk diri secara kreatif yang memperlihatkan kefasihan, keluwesan, dan keabsahan saat berfikir. Ketiga pendorong merupakan kondisi dalam diri sendiri berupa angan-angan untuk menciptakan sesuatu secara kreatif, dan di luar yang memotivasi seseorang untuk berfikir kreatif. Keempat produk, merupakan suatu karya yang baru dan dapat dikatakan kreatif ketika berfaedah demi individu dan lingkungan pada umumnya.

Menurut Fadillah (2017, hlm.7) bermain dapat dikatakan sebagai kegiatan anak yang didalamnya terdapat unsur kebahagiaan atau kesenangan bagi mereka. Agar mendapatkan pendidikan yang mengasyikkan dan bermakna, maka proses pembelajaran di PAUD memiliki prinsip bermain. Bermain memberi peluang pada anak untuk melatih tubuhnya, melihat beberapa anggota tubuhnya berfungsi bermain juga membantu anak untuk memupuk rasa percaya diri secara fisiknya seraya belajar. Dalam bermain secara tidak langsung anak akan mengeksplor dunianya, ketika terpenuhinya kebutuhan bermain secara tidak langsung akan mempengaruhi tumbuh kembangnya, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa bermain merupakan cara efektif

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.6 | Desember 2021

anak untuk menerima pembelajaran yang ada disekitarnya termasuk di lingkungan sekolahnya.

Permainan lempar tangkap bola ini kerap kali diaplikasikan bagi anak usia dini dengan harapan mampu melatih motorik kasar. Media dalam permainan ini adalah bola. Baik bola berukuran besar maupun bola yang berukuran kecil.

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah dijabarkan, maka rumusana masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana implementasi permainan tangkap bola di kelompok B Taam Bani Umar mampu menumbuhkan kecerdasan kinestetik anak?

Sejalan dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk menelaah dan mengetahui bagaimana implementasi permainan lempar tangkap bola mampu menumbuhkan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B di Taam Bani Umar.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm.7), mengemukakan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, fakta yang tergabung berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Fakta yang tergabung sesudah di analisis selanjutnyadi deskripsikan sehingga mudah untuk di mengerti orang lain.

Populasi saat penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TAAM Bani Umar, yang mana jumlah seluruh peserta didiknya 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar ceklis observasi,

yang berisi indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengatur konsep pada kcerdasan kinestetik anak.

Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018, hlm 133), langkah-langkah yang harus ditempuh yakni reduksi data, display data dan kesimpulan.

Pengumpulan data merupakan tahap pekerjaan lapangan, peneliti melakukan wawancara dengan pihak sekolah kemudian dilakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, peneliti juga melakukan observasi kepada anak. Display data berarti menyajikan data berbentuk uraian singkat dengan tulisan yang bersifat pemaparan. Setelah itu dilakukan proses penarikan kesimpulan yang mampu membahas rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan dari data penelitian dilapangan maka diperoleh gambaran bahwa permainan kreatif tangkap bola bisa meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Berikut pengamat akan mengemukakan analisis pada pertemuan berdasarkan dari hasil observasi.

Hasil observasi hari pertama bahwa dari 3 orang anak masih ada 1 orang anak masih belum bisa memahami permainan masih terasa asing (BB), 1 orang sudah mulai memahami (MB) dan 1 orang anak sudah mulai memahami permainan kreatif lempar tangkap bola, sudah mampu melempar dan menangkap bola melalui sasarannya (BSH). Pada hari ke dua kegiatan permainan kreatif lempar tangkap bola, hasil observasi menunjukkan bahwa belum ada perubahan

atau perkembangan yang istimewa terhadap AS, BN dan NM.

Hasil observasi dari penelitian hari ke tiga menunjukkan bahwa sudah ada perkembangan pada kegiatan anak tersebut diatas. Dilihat dari cara melempar dan menangkap bola AS (MB), BN (BSH) dan NM (BSH). Mereka bertiga mampu mengontrol diri, anak mampu melempar dan menangkap bola di tempat dan disamping badan. Dari hasil permainan kreatif lempar tangkap bola, sebagian anak sudah mulai bisa konsentrasi dan fokus pada saat melempar dan menangkap bola, sudah bisa mengikutinya.

Bagaimana perencanaan pendidik dalam melatih kecerdasan kinestetik anak pra sekolah melalui kegiatan permainan kreatif tangkap bola anak usia 4-5 tahun di TAAM Bani Umar ? Jawaban responden dalam pembelajaran akan memberikan pemanasan dulu, selesai melakukan pemanasan guru memberikan contoh kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru meminta anak mempraktekan secara bergantian. Dari jawaban ini sudah memahami perencanaan pembelajaran guna meningkatkan kinestetik pada diri anak.

Pada proses pembelajaran, respon yang ditunjukkan pada dasarnya mereka antusias dan pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh pendidik bervariasi dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat mengikuti kegiatan yang dirancang oleh pendidik.

Hasil yang dicapai oleh pendidik melalui permainan kreatif tangkap bola untuk anak usia dini, menunjukkan hasil yang baik dan anak terlihat senang dan antusias dalam kegiatan tersebut. Hasil kecerdasan kinestetik anak sudah bisa mengembangkan kecerdasan

kinestetiknya melalui kegiatan aktivitas fisik.

Tabel 1

Rekapitulasi Penilaian Indikator

Indikator	B	MB	BSH	BSB
Kreativitas	B			
Kemampuan dalam kecerdasan kinestetik menangkap dengan dua tangan	1	3	7	3
Kemampuan menirukan gerakan melempar bola sampai dengan lima kali	-	2	10	3
Kemampuan menangkap bola sambil melompat	-	8	7	-

Pada tabel diatas merupakan hasil rekapitulasi penilaian indikator kinestetik. Melalui kegiatan permainan kreatif tangkap bola anak dilatih untuk menangkap dengan dua tangan, menirukan gerakan melempar bola sampai dengan lima jari dan menangkap bola sambil melompat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dapat diuraikan bahwa kegiatan permainan kreatif tangkap bola dapat meningkatkan kinestetik anak. Hal ini terlihat dari hasil observasi permainan kreatif lempar tangkap bola, dimana anak yang belum muncul atau belum berkembang kemampuan kinestetiknya akhirnya mulai mampu fokus dalam melempar dan menangkap bola dalam kegiatan permainan kreatif tangkap bola.

Perencanaan kegiatan pembelajaran permainan kreatif tangkap bola sebelum kegiatan dilakukan oleh pendidik dengan mempersiapkan terlebih dahulu bahan

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.6 | Desember 2021

ajar, media pembelajaran dan system evaluasi yang diwujudkan dalam RPPM dan RPPH yang didalamnya sudah terdapat tema, sub tema, alat yang akan digunakan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan kreatif tangkap bola yang dilakukan oleh pendidik pada proses pembelajaran pada hasil penelitian ada kecenderungan dalam menyampaikan pembelajaran berbasis tema, tema yang disampaikan tema kendaraan darat.

Dalam pelaksanaan, data sementara menunjukkan langkah-langkah sejak kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup di tata secara sistematis sehingga menunjukkan pembelajaran pada umumnya menyenangkan dan wujud keterlibatan dari peserta didik cukup tinggi, artinya indikator kinestetik berkembang secara merata.

Hasil observasi tentang kecerdasan kinestetik anak pada umumnya dapat berkembang melalui permainan kreatif tangkap bola dapat membantu melatih fisik keterampilan fisik, membantu melatih keterampilan motorik anak,

Seperti yang disampaikan oleh Khadijah (dalam Mulia, 2017, hlm. 15) Anak yang menguasai kecerdasan tubuh-kinestetik akan mampu memanipulasi objek dan cerdas dalam latihan-latihan fisik. Kecerdasan kinestetik/badan ialah keahlian untuk memanfaatkan badan secara cekatan, memecahkan persoalan, membuahkan prestasi seperti para atlet, penari, dan aktor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian lapangan mengenai permainan kreatif tangkap bola dalam melatih kecerdasan kinestetik anak,

penelitian ini dapat dibuktikan dengan data sebagai berikut :

Perencanaan yang dilakukan pada saat pembelajaran permainan kreatif tangkap bola seorang pendidik terlebih dahulu mempersiapkan prota, prosem, RPPM, RPPH dan bahan ajar, dan system evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran permainan kreatif tangkap bola dalam rangka melatih kecerdasan kinestetik anak menunjukkan kesungguhan dalam bermain tangkap bola anak-anak mampu menirukan gerakan melempar dan menangkap bola.

Berdasarkan hasil perkembangan indikator-indikator permainan kreatif lempar tangkap bola yakni dengan anak mampu mengontrol diri dalam melempar dan menangkap bola ditempat maupun disamping badan. Dengan demikian kegiatan permainan kreatif tangkap bola dapat dijadikan alternatif kegiatan yang digunakan oleh guru PAUD di dalam melatih kecerdasan kinestetik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Alfabeta.
- Umami, A., Kurniah, N., & Delrefi, D. (2016). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Estafet. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1), 15-20.
- Fadillah, M. (2017). Buku Ajar Bermain dan Permainan anak usia dini. *Kencana. Jakarta*.
- Mulyani, N. (2019). *Pengembangan seni anak usia dini*. Bandung. Remaja Rosdakarya,.
- Asmawati, L. (2014). Perencanaan pembelajaran PAUD. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)

Vol.4 | No.6 | Desember 2021

Sobariah, S., & Santana, F. D. T. (2019).

Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung. *CERIA (Cerdas Energi Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(6), 370-375.

Mulia, A. (2017). *Upaya meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui metode bermain gerak dan lagu di ra an-nida bandar setia kecamatan percut sei tuan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).